

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan metode ilmiah untuk mengungkapkan suatu fenomena dengan cara mendeskripsikan data dan fakta melalui kata-kata secara menyeluruh terhadap subjek penelitian.<sup>1</sup> Artinya data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo dan dokumen resmi lainnya, bukan dari prosedur statistik atau metode kuantifikasi. Dengan pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan pemahaman tentang suatu keadaan yang sebenarnya.

secara sederhana dapat dipahami sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik dan lebih pada bagaimana peneliti memahami dan menafsirkan makna peristiwa, interaksi, maupun tingkah subjek dalam situasi tertentu menurut perspektif penelitiannya.<sup>2</sup>

Tujuannya adalah agar peneliti memahami sebuah keadaan dari sudut pandang yang partisipan, konteks sosial dan institusional. data yang mendalam (suatu data yang mengandung makna) dapat diperoleh. Makna adalah data

---

<sup>1</sup> Feni Rita Fiantika, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 2022

<sup>2</sup> Mohammad Wasil, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 2022

yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak.<sup>3</sup> Peneliti memiliki alasan dalam menggunakan jenis penelitian deskripsi, yakni karena penelitian ini bisa memberikan gambaran yang menyeluruh dan detail terhadap situasi satu dengan situasi sosial yang lain atau dari waktu tertentu dengan waktu yang lain. Oleh sebab itu, pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan mencocokkan antara realitas empiris dengan teori yang telah berlaku.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan karena instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Jadi, disamping peneliti bertindak sebagai instrumen, peneliti juga sekaligus sebagai pengumpul data. Sedangkan instrumen-instrumen data hanya bersifat sebagai pendukung saja. Peran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipasi atau pengamat penuh. Disamping itu, kehadiran peneliti diketahui sebagai peneliti oleh informan.<sup>4</sup> Oleh sebab itu, peneliti harus terjun sendiri ke lapangan untuk mengumpulkan data-data. Peneliti berperan penuh dalam penelitiannya ini, karena peneliti yang mencari data-data yang akan diteliti, sedangkan data atau grafik hanya sebagai pendukung saja. Observasi selalu

---

<sup>3</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 2018

<sup>4</sup> Nafiatul Ilma, "Pemanfaatan Bengkel Ngaji Dalam Meningkatkan Kemampuan Al-Qur'an Peserta Didik Di Mtsn 4 Tulungagung", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2021), 54.

memiliki keterkaitan dengan penelitian kualitatif, hanya saja peneliti yang berperan menentukan keseluruhan isi dari hasil penelitian kualitatif.

### C. Lokasi Penelitian

Pada penelitian kali ini, peneliti mengambil lokasi penelitian di Madrasah Putri Hidayatul Mubtadi-aat (MPHM) Lirboyo Kota Kediri. Alasan utama peneliti memilih penelitian di Madrasah Putri Hidayatul Mubtadi-aat (MPHM) adalah karena disana peserta didik yang belajar mampu meningkatkan kualitas belajar mereka pada mata pelajaran tajwid.

### D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, dokumen dan benda-benda yang diamati oleh peneliti sampai detailnya agar mendapatkan makna yang tersirat dalam dokumen atau benda-benda lainnya.<sup>5</sup>

Sumber data dalam penelitian kualitatif ada dua macam,<sup>6</sup> yakni :

#### 1. Data Primer

Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari tempat penelitian (tanpa perantara).<sup>7</sup> Data primer bisa didapatkan dari pelanggan, agen, penjual, pesaing atau sumber informasi yang lainnya. Sumber data primer dalam penelitian ini berasal dari Madrasah Putri Hidayatul Mubtadi-aat Lirboyo Kota Kediri, yang diperoleh dari kepala sekolah,

---

<sup>5</sup> Alfrid Sentosa, *Buku Ajar Metode Penelitian Sosial*, (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2023), 14.

<sup>6</sup> Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*, (Malang: Media Nusa Creative, 2019), 6.

<sup>7</sup> Noviyanti dkk, *teori dan Aplikasi Artificial Intelligence, Studi Kasus Menggunakan Pemrograman WEB*, (Jakarta: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022), 5.

para guru dan peserta didik. Data yang dicari yaitu terkait penerapan metode *Problem Based Learning* dalam ilmu tajwid.

## 2. Data Sekunder

Data Sekunder yaitu data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber data yang telah ada. Data sekunder bisa didapatkan dari perpustakaan, jurnal, instansi atau lembaga-lembaga tertentu dan lain-lain.<sup>8</sup>

### E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, diantaranya sebagai berikut:

#### 1) Observasi

Observasi adalah metode atau cara untuk mengumpulkan data atau bahan-bahan keterangan yang dibutuhkan secara sistematis. Observasi bisa dilakukan dengan parsitifatif (peneliti mengamati secara langsung individu atau kelompok yang dijadikan sasaran) dan nonparsitifatif (peneliti hanya melihat saja).<sup>9</sup> Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di Madrasah Putri Hidayatul Mubtadi-aat Lirboyo Kota Kediri adalah peneliti melihat langsung kegiatan pembelajaran tajwid di sana yang menggunakan metode pembelajaran *Problem Based Learning*.

<sup>8</sup> Noviyanti dkk, teori dan Aplikasi Artificial Intelligence, Studi Kasus Menggunakan Pemrograman WEB, (Jakarta: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022), 5.

<sup>9</sup> Rina Febriana, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2019), 178.

## 2) Wawancara

Wawancara adalah sebuah cara yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi melalui proses tanya jawab antara dua orang atau lebih secara lisan dalam penelitian.<sup>10</sup> Ada tiga hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan wawancara, yaitu tahap awal pelaksanaan wawancara, pengajuan pertanyaan dan pencatatan hasil wawancara. Tahap awal wawancara bertujuan untuk dapat mengkondisikan situasi wawancara. Setelah kondisi dianggap cukup baik, pertanyaan-pertanyaan yang memiliki keterkaitan dengan tujuan wawancara dapat diajukan. Tahap terakhir adalah mencatat hasil wawancara.

Teknik wawancara berguna untuk memperoleh data mengenai pelaksanaan pembelajaran dalam ilmu tajwid yang menggunakan metode pembelajaran *Problem Based Learning* di Madrasah Putri Hidayatul Mubtadi-ah Lirboyo Kota Kediri. Pihak-pihak yang akan diwawancarai oleh peneliti adalah guru tajwid, pengurus madrasah dan peserta didik-peserta didik. Isi dari wawancara tersebut adalah penggunaan dan pengaruh apa yang terjadi setelah menggunakan metode pembelajaran *problem based learning* dalam ilmu tajwid.

---

<sup>10</sup> Sebastianus Widanarto Prijowuntato, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Sanata Dharma University Press 2021), 61.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah usaha menemukan dan mengganti dengan dengan sistematis data hasil wawancara, observasi, dan lainnya sehingga peneliti dapat memahami tentang kasus yang sedang diteliti dan dapat disajikan untuk temuan akan datang. Sehingga dalam upaya meningkatkan pemahaman analisis harus dilanjutkan dengan mencari makna. Sedangkan menurut Bogdan Analisis Data adalah proses sistematis mencari dan mengatur transkrip dengan wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang Anda dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman Anda sendiri tentang mereka dan untuk memungkinkan Anda mempresentasikan apa yang telah Anda temukan kepada orang lain.<sup>11</sup>

Proses analisis data dalam kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan. Dalam hal ini Nasution menyatakan “Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang “grounded”. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Dalam kenyataannya

---

<sup>11</sup> Ahmad dan Muslimah, “Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif”, *journal of palangka raya international conference on islamic studies*, 1, 1, (Desember 2021): 177.

analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada setelah selesai pengumpulan data.<sup>12</sup>

a) Analisis Sebelum di Lapangan

Dalam Penelitian kaulitatif peneliti harus melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan. Jadi, ibarat seseorang ingin mencari pohon jatinya. Oleh karena itu, peneliti dalam membuat proposal penelitian, fokusnya adalah ingin menemukan pohon jati pada hutan tersebut.

b) Analisis Data di Lapangan Model Miles and Huberman

Analisis dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung

---

<sup>12</sup> Elma sutriani, rika octaviani, “analisis data dan pengecekan keabsahan data”, *journal of resume tugas akhir semeseter*, 4 (2019), 9.

secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification*.<sup>13</sup>

c) Analisis Data Selama di Lapangan model Spradley

Spradley membagi analisis data dalam penelitian kualitatif berdasarkan tahapan dalam penelitian kualitatif. tahapan penelitian kualitatif menurut Spradley yaitu :

- 1) Memilih situasi sosial (*Place, Actor, Activity*)
- 2) Melaksanakan observasi partisipan
- 3) Mencatat hasil observasi deskriptif
- 4) Melakukan analisis domain
- 5) Melakukan observasi terfokus
- 6) Melakukan analisis taksonomi
- 7) Melakukan observasi terseleksi
- 8) Melakukan analisis kompensial
- 9) Melakukan analisis tema
- 10) Menulis laporan penelitian kualitatif

Oleh karena itu, analisis data kualitatif merupakan proses penelitian yang sistematis, karena dimulai dari pengumpulan data, pemilihan data, pengkategorian perbandingan, penyatuan, dan penafsiran

---

<sup>13</sup> Mardiyah, “*kepemimpinan kiai dalam memelihara budaya organisasi*”, (Malang: Aditya Media Publishing, 2019), 115.

data. Meskipun demikian, peneliti kualitatif dapat menggunakan berbagai teknik pengembangan yang berbeda, sesuai dengan kreativitasnya. Dalam analisis data kualitatif secara umum terdapat 3 (tiga) langkah pengerjaan, antara lain:<sup>14</sup>

#### 1. Reduksi Data

Pada tahap ini dilakukan pemilihan tentang relevan atau tidaknya antara data dengan tujuan penelitian. Informasi dari lapangan sebagai bahan mentah di ringkas, disusun secara sistematis serta memilah pokok – pokok penting dari tujuan penelitian tersebut.

#### 2. Display Data

Display data digunakan untuk melihat gambaran tertentu dari sebuah tujuan ataupun bagian-bagian kecil dari tujuan tersebut. Dalam tahap ini peneliti berusaha mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan gagasan/pengkodean dari setiap subpokok permasalahan. Gagasan/pengkodean dapat ditentukan/disusun lebih dahulu secara sistematis dalam sejumlah kategori, subkategoridan sub-sub kategori serta dapat dikembangkan sesuai data yang didapat di lapangan.

---

<sup>14</sup> Elma sutriani, rika octaviani, “analisis data dan pengecekan keabsahan data”, *journal of resume tugas akhir semeseter*, 4 (2019), 7.

### 3. Penarikan Kesimpulan dan verifikasi data

Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan dan perbedaan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek dengan makna yang terkandung dengan konsep – konsep dasar dalam penelitian tersebut. Verifikasi dimaksudkan agar penilaian tentang kesesuaian data dengan maksud yang terkandung dalam konsep – konsep dasar dalam penelitian tersebut lebih tepat dan objektif.<sup>15</sup>

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif bersifat induktif. Analisis data kualitatif induktif adalah penarikan kesimpulan yang berangkat dari fakta-fakta khusus, untuk kemudian ditarik kesimpulan secara umum.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah dan juga sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari badan pengetahuan penelitian kualitatif. Keabsahan data berguna untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data diperlukan dalam penelitian kualitatif agar

---

<sup>15</sup> Elma sutriani dan rika octaviani, “analisis data dan pengecekan keabsahan data”, *journal of resume tugas akhir semester*, 4 (2019),

dapat dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan sebagai berikut:<sup>16</sup>

a. Perpanjangan Pengamatan

Pada mulanya, peneliti memasuki lapangan, informasi yang diberikan belum terlalu detail, yang memiliki kemungkinan adanya hal yang belum tersampaikan. Perpanjangan pengamatan ini membuat hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang tidak tersampaikan lagi. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian, yaitu dengan melakukan pengamatan apakah data yang diperoleh sebelumnya itu benar atau tidak ketika dicek kembali ke lapangan. Bila setelah dicek kembali ke lapangan sudah benar, berarti sudah kredibel atau dapat dipercaya, sehingga waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri oleh peneliti. Bentuk pembuktian peneliti telah melakukan uji kredibilitas adalah lampiran bukti dalam bentuk surat keterangan perpanjangan pengamatan dalam laporan penelitian.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan dapat dilakukan dalam bentuk pengecekan kembali apakah data yang ditemukan itu benar atau tidak, dengan cara melakukan pengamatan secara terus-menerus, membaca

---

<sup>16</sup> Sugiono, “*Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*”, (Bandung : Alfabeta, 2019), 45.

berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait, menjadikan wawasan peneliti semakin luas dan tajam.

c. Triangulasi

Salah satu pendekatan yang dilakukan peneliti untuk menggali dan melakukan teknik pengolahan data kualitatif adalah triangulasi. Teknik triangulasi bisa diibaratkan sebagai teknik pemeriksaan data dengan membandingkan hasil wawancara dengan objek penelitian. Triangulasi juga diartikan sebagai kegiatan pengecekan data melalui sumber, teknik dan waktu.

Triangulasi meliputi empat hal, yaitu (1) triangulasi metode, (2) triangulasi antarpeliteli (jika penelitian dilakukan dengan kelompok), (3) triangulasi sumber data, dan (4) triangulasi teori. Berikut penjelasannya.<sup>17</sup>

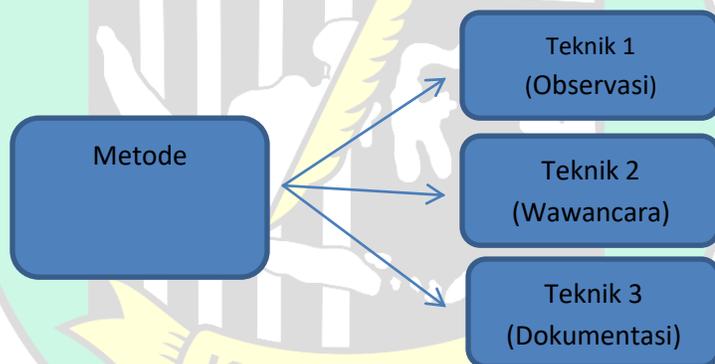
a. Triangulasi Metode

Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berdeda. Sebagaimana dikenal, dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur. Atau, peneliti menggunakan wawancara dan observasi atau

---

<sup>17</sup> Dedi Susanto dkk, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah", <https://ejournal.yayasanguruandzurriyatulquran.id/index.php/qosim/oai>, 1 Mei 2023, Diakses tanggal 13 Juli 2024.

pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Melalui berbagai perspektif atau pandangan diharapkan diperoleh hasil yang mendekati kebenaran. Karena itu, triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya. Dengan demikian, jika data itu sudah jelas, misalnya berupa teks atau naskah/transkrip film, novel dan sejenisnya, triangulasi tidak perlu dilakukan.

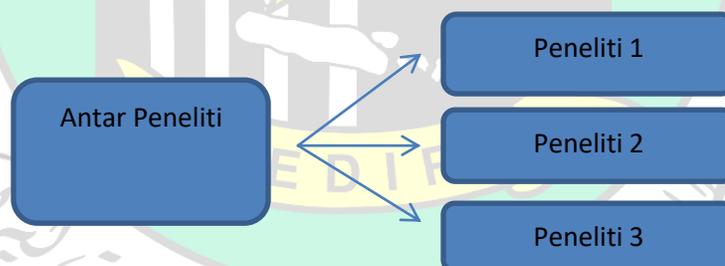


**Gambar 3.1. Cara Melakukan Triangulasi Metode**

#### b. Triangulasi Antar-Peneliti

Triangulasi antar-peneliti dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data. Teknik ini diakui memperkaya khasanah pengetahuan mengenai informasi yang digali dari subjek penelitian. Tetapi perlu diperhatikan bahwa orang yang diajak menggali data itu harus yang telah memiliki

pengalaman penelitian dan bebas dari konflik kepentingan agar tidak justru merugikan peneliti dan melahirkan bias baru dari sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Tentu masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (*insights*) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran handal.

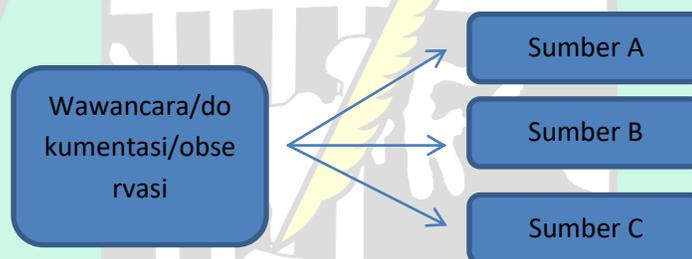


**Gambar 2.2. Cara Triangulasi Antar-Peneliti**

c. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah triangulasi pertama yang dibahas dalam menguji data dari beberapa informan yang akan menerima informasinya dengan cara melakukan mengecek data yang diperoleh

selama perisetan melalui berbagai sumber atau informan, dapat meningkatkan kredibilitas data.<sup>18</sup> Dengan teknik yang sama, peneliti dapat mengumpulkan data dari berbagai informan. Misalnya, jika periset ingin mengumpulkan informasi tentang tata tertib sekolah, mereka dapat mewawancarai kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kepeserta didikan, guru mata pelajaran, dan guru BK. Dalam kasus ini, setelah data dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber, mereka harus digambarkan, dikategorikan, dan dievaluasi dari berbagai perspektif, termasuk.



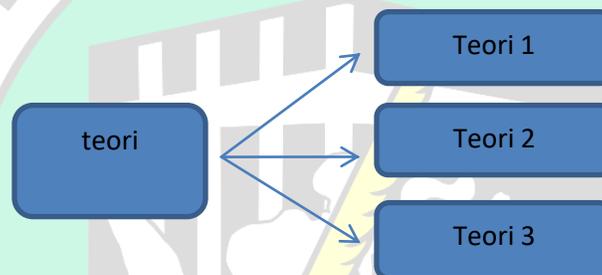
**Gambar 3.3. Cara Triangulasi Sumber**

#### d. Triangulasi Teori.

Hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau *thesis statement*. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan.

<sup>18</sup> Andarusni Alfansyur dan Mariyani, "Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Guruan Sosial", <http://journal.ummat.ac.id/index.php/hoistoris>, 26 Desember 2020, Diakses tanggal 13 Juli 2024.

Selain itu, triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan peneliti mampu menggali pengetahuan teoretik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh. Diakui tahap ini paling sulit sebab peneliti dituntut memiliki *expert judgement* ketika membandingkan temuannya dengan perspektif tertentu, lebih-lebih jika perbandingannya menunjukkan hasil yang jauh berbeda.



Gambar 3.4. Cara Triangulasi Teori

## H. Tahap Penelitian<sup>18</sup>

Penelitian ini meliputi lima tahap, yaitu:

- a. Tahap pra penelitian (sebelum ke lapangan), meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menemukan fokus penelitian, konsultasi kepada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian dan seminar proposal penelitian. Selain tahap-tahap tersebut, seorang peneliti kualitatif tidak

<sup>18</sup> Najma Tuzzahroh, "Implementasi Model Problem Based Learning Dalam Pemahaman Pada Mata Pelajaran Fikih Peserta didik Kelas Vi A di MPH M Lirboyo Kota Kediri", (Skripsi, Universitas Islam Tribakti (UIT) Lirboyo Kediri, 2019), 36.

boleh melupakan tentang etika, karena salah satu ciri utama penelitian kualitatif adalah seseorang sebagai instrumen kunci. dengan demikian, peneliti harus memiliki etika baik ketika melakukan penelitian. Apabila tahapan tersebut tercapai dengan baik, maka data yang diperoleh di Madrasah Putri Hidayatul Mubtadi-aat Lirboyo Kota Kediri lebih sistematis dan mendalam.

- b. Tahap kegiatan lapangan, tahap ini meliputi pengumpulan data-data yang terkait dengan fokus penelitian yaitu tentang penerapan pembelajaran *Problem Based Learning* dalam ilmu tajwid di Madrasah Putri Hidayatul Mubtadi-aat Lirboyo Kota Kediri.
- c. Tahap analisis data, meliputi kegiatan mengolah dan mengorganisasi data yang didapatkan melalui observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi, setelah itu dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data dan metode yang digunakan untuk memperoleh data sebagai data yang valid.
- d. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan sebagai perbaikan menjadi lebih baik sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian.
- e. Langkah terakhir adalah melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk mengikuti ujian munaqosah skripsi.

Tabel 3.1 Setting Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan							
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli
1.	Pengajuan judul	√							
2.	Konsultasi Proposal	√							
3.	Pengajuan Proposal		√						
4.	Seminar Proposal		√						
5.	Revisi Proposal		√						
4.	Mengurus Perizinan		√						
6.	Melakukan Observasi								
7.	Wawancara Dengan Narasumber								
8.	Bimbingan Skripsi					√	√	√	√
9.	Pengolahan Data			√	√	√	√	√	√